

ABSTRAK

ISMA SUSILAWATI. 10050004173. Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP N 35 Bandung.

Kelompok teman sebaya yang berperilaku positif biasanya lebih berorientasi pada kegiatan belajar, seperti berdiskusi, mengerjakan tugas bersama-sama, kerja kelompok, menegur temannya yang malas belajar. Sedangkan kelompok teman sebaya yang berperilaku negatif biasanya tidak berorientasi pada kegiatan belajar, seperti sering bolos, tidak mengerjakan tugas, tidak aktif dalam diskusi di kelas, mengerjakan PR di sekolah, dan sering datang terlambat. Perilaku yang negatif ini biasanya dilakukan oleh teman yang bermasalah, dimana perilaku tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti mencontek, menunda pekerjaan, tidak tekun dalam mengerjakan tugas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara peran teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 35 Bandung. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Peran Teman Sebaya* dari **Shaffer** dan konsep *Motivasi Belajar* dari **Gage dan Berliner**. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 35 Bandung yang memiliki nilai dibawah rata-rata sebanyak 119 orang (39%) dari 299 siswa. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur peran kelompok teman sebaya dari **Shaffer** dan *Motivasi Belajar* dari **Gage dan Berliner** berupa kuesioner.

Hipotesis penelitian yang diajukan Ada hubungan yang erat antara peran teman sebaya yang bermasalah dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 35 Bandung.

Teknik analisis menggunakan perhitungan koefisien korelasi dari Rank Spearman. Berdasarkan dari hasil pengolahan data diperoleh $r_s = 0.732$, artinya terdapat hubungan yang tinggi antara peran teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Bandung.

Kata kunci : peran teman sebaya, motivasi belajar